

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU TENTANG PIJAT BAYI DENGAN PERKEMBANGAN MOTORIK KASAR PADA BATITA USIA 2-3 TAHUN DI POSYANDU MAWAR SINDANG BARANG

Dewi Nopitasari

Akademi Kebidanan Wijaya Husada

ABSTRAK

pijat bayi merupakan salah satu tehnik relaksasi yang banyak dilakukan di Indonesia, para ahli kesehatan bayi juga telah mengakui manfaat pijat bayi bagi kesehatan dan perkembangan bayi. Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan motoric kasar pada batita usia 2-3 tahun. Metode penelitian deskriptif analitik dengan pendektan cross sectional. Populasi dlam penelitian ini ibu yang mempunyai anak usia 2-3 tahun. Tehnik sampel dalam penelitian menggunakan total sampling yaitu sebanyak 30 orang anak. Hasil penelitian ini menunjukkan hubungan yang signifikan dengan nilai p-value $0,04 < 0,005$, yang berarti ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan keterampilan motorik kasar pada batita usi 2-3 tahun.

Kata kunci: Pengetahuan, Pijat Bayi, Keterampilan Motorik Kasar.

Pendahuluan

1464 / MENKES / PERIX / 2010 tentang izin praktik bidan menyatakan bahwa bidan memiliki kewenangan untuk memantau tumbuh kembang bayi melalui deteksi dini dan stimulasi tumbuh kembang. Salah satu bentuk stimulasi yang selama ini dilakukan masyarakat adalah pijat bayi.

Anak-anak memiliki nyali yang sangat tinggi untuk keluarga dan bangsanya. Setiap orang tua mengharapkan anaknya tumbuh dan berkembang secara optimal, sehingga dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan tangguh, pencapaian tumbuh kembang yang optimal merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang saling terkait yaitu faktor genetik, lingkungan, perilaku, dan rangsangan atau rangsangan yang bermanfaat. .

Adapun apa yang dilakukan dengan pijat bayi adalah terapi sentuh tertua dan terpopuler yang dikenal manusia, yang juga

merupakan seni perawatan kesehatan dan pengobatan yang telah dipraktikkan selama berabad-abad. Bahkan diperkirakan ilmu ini sudah dikenal sejak awal penciptaan manusia di dunia, kedekatan ini mungkin karena pijat bayi sangat erat kaitannya dengan kehamilan dan proses perkelahiran manusia.

Pijat bayi merupakan salah satu teknik relaksasi yang banyak dilakukan di Indonesia, para ahli kesehatan bayi juga telah mengakui manfaat pijat bayi bagi kesehatan dan perkembangan bayi. Pijat bayi memiliki banyak keuntungan antara lain: mengurangi kebiasaan menangis, menambah berat badan, memudahkan bayi tidur. , mengurangi kadar hormon stres bayi, juga membantu bayi buang air besar lebih baik. Untuk mengetahui hubungan hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan sepeda motor kasar pada batita berusia 2-3 tahun di posyandu Mawar Sindang Barang Bogor.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar pada balita usia 2-3 tahun di Posyandu Mawar Sindang Barang.

Metodo

Metode penelitian menggunakan deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 2-3 tahun berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling yaitu sebanyak 30 orang.

Hasil

Univariat

Dari 30 responden, berpengetahuan baik 21 orang (70%), berpengetahuan cukup 6 orang (20%), pengetahuan rendah 3 orang (10%). Dan dari 30 responden yang memiliki anak dengan kemampuan motorik kasar normal sebanyak 19 orang. (63,3%), dan ibu yang memiliki anak dengan kemampuan motorik kasar terlambat 9 orang (30%).

Analisis Bivariate

Bivariat menunjukkan bahwa dari 30 responden yang memiliki pengetahuan baik

tentang pijat bayi dengan keterampilan motorik kasar normal berusia 2-3 tahun sebanyak 21 orang (70%). Kemudian dari hasil uji X² diperoleh hasil P-Value $0,04 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar anak balita usia 2-3 tahun.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai hubungan pengetahuan ibu tentang pijat bayi terhadap perkembangan motorik kasar anak balita usia 2-3 tahun diketahui hasil hipotesis dengan nilai p-value $0,04 \leq 0,05$ yang artinya ada hubungan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar anak balita usia 2-3 tahun.

Kesimpulan

Hasil penelitian ini menyimpulkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pijat bayi dengan perkembangan motorik kasar anak balita usia 2-3 tahun.

Referensi